



BEE BULETIN

B E A C T I V E A N D I N S P I R I N G



AN NAHL LEADERSHIP TRAINING

ALT !!! We are a leaders!!!! Begitu pekik suara para peserta saat kata ALT (An Nahl Leadership Training) diucapkan oleh seksi acara, sebanyak 80 siswa SMP AN NAHL (kelas 7-8) mengikuti Kegiatan AN NAHL Leadership Training di Camp Ground gunung Halimun Desa Sukamantri, Ciapus - Bogor yang diselenggarakan pada tanggal 15-16 September 2017.

Mengusung tema "Inspiring Moeslem Youth Among Us for Future in Quran and Sunnah" Kegiatan tersebut bertujuan mendidik para siswa SMP AN NAHL agar memiliki kemampuan fisik, mental, kemandirian, dan kemampuan memimpin (*leadership*) diri sendiri dan tim untuk menyiapkan diri menjadi pemimpin berkarakter Qur'ani di masa depan.

ALT ini melibatkan para guru sebagai mentor dan para pengurus OSIS sebagai pendamping peserta. Beberapa materi yang di sampaikan pada kegiatan ALT ini antara lain : Leadership, survival di alam, team buliding, dauroh Janaiz dan siroh Nabi.

Mr. Slamet Hariadi selaku ketua panitia ALT mengatakan salut dan bangga kepada seluruh peserta yang telah berhasil mengikuti rangkain kegiatan ALT dengan baik dan berharap kepada seluruh peserta agar menjadi pribadi yang lebih baik dan siap menjadi pemimpin berkarakter qur'an yang mengedepankan iman, akhlaq unggul dalam pengetahuan, teknologi dan komunikasi.



MENDIDIK SISWA BERAKHLAQL KARIMAH TERHADAP ALAM

Oleh : Agus Salim S.Ag

(Kepala Sekolah SMP An Nahl Islamic School Cibubur, Bogor)

Allah menciptakan bumi dan seisinya, Allah Menghendaki kita saling menjaga, merawat tanaman lestarian lingkungan, itupun termasuk ibadah kita. (Kak Seto Mulyadi)

Manusia sebagai makhluk hidup tidak dapat dipisahkan dari alam semesta ciptaan Allah Swt, dan sesungguhnya manusia sangat tergantung pada alam dan bertanggung jawab terhadap kelestarian alam (memakmurkan bumi). Sebagaimana tersurat dalam Al Qur'an Surat Al Baqorah ayat 30 manusia diciptakan sebagai khalifatullah fil ardhi (wakil Allah dimuka bumi) yang diamanahi tugas untuk memakmurkan bumi.

Tugas memakmurkan bumi itu meliputi tiga hal : Pertama, Al 'Itibar yakni mengambil pelajaran, memikirkan, mensyukuri nikmat dan menggali rahasia ciptaan Allah Swt. Kedua, Al Intifa' yakni mengambil manfaat dari alam dan menggunakannya dengan sebaik-baiknya. Ketiga, Al Islah yakni memperbaiki, menjaga kelestarian alam dan memeliharanya sesuai dengan maksud penciptaanNya.

Kesadaran ini harus ditanamkan kepada para siswa karena merekalah yang akan menjadi pemimpin khalifatullah fil ardhi (wakil Allah dimuka bumi) dimasa yang akan datang. Bagaimana menanamkan kesadaran bahwa para siswa adalah wakil Allah dimuka bumi yang diamanahi tugas memakmurkan bumi : menjaga kelestarian alam?

Mendidik mereka adalah jawabannya, mendidik mereka dengan sebaik-baiknya, mendidik mereka agar berakhlauq karimah terhadap alam sekitar. Seorang ulama Ahli pendidikan anak Al-Ustadz Abdullah Nasih Ulwan dalam kitabnya Tarbiyatul Awlad fil Islam mengatakan bahwa para orang tua dan guru harus melakukan lima metode pendidikan agar tujuan pendidikan tercapai.

Pertama, mendidik anak dengan metode keteladanan. Mendidik siswa berakhlauq

karimah terhadap lingkungan (peduli lingkungan) membutuhkan contoh, teladan dari orang tua dan guru. Orang tua dan guru yang peduli lingkungan akan mampu menggerakkan siswa untuk peduli lingkungan. Orang tua dan guru yang terbiasa membuang sampah pada tempatnya akan lebih didengar dan diikuti nasehatnya jika ia mengajak para siswa untuk membuang sampah pada tempatnya.

Kedua, Metode pembiasaan, Merubah perilaku siswa dari tidak peduli lingkungan menjadi peduli terhadap lingkungan membutuhkan pembiasaan yang berulang dan konsistensi. Para siswa harus dilibatkan dalam proses pemeliharaan lingkungan mulai dari membuang sampah pada tempatnya hingga menanam dan merawat tanaman, Pembiasaan ini harus dilakukan secara rutin dan konsisten hingga terjadi perubahan perilaku yang diinginkan.

Ketiga, Pengajaran dan dialog, Menyampaikan pesan pendidikan dapat dilakukan dengan metode pengajaran dan dialog, apalagi terkait dengan sikap siswa terhadap lingkungan. Para siswa perlu mendapat pengajaran tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan meminta anak berkomentar tentang apa yang kita ajarkan. Tak kalah pentingnya adalah berdialog dan berdiskusi tentang akibat perilaku tidak peduli terhadap lingkungan dan apa yang bisa dilakukan siswa untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan yang lebih parah.

Keempat, metode Pengawasan dan nasehat. Pendidikan sejatinya bukan cuma terkait keteladanan, pembiasaan, pengajaran dan dialog, pendidikan juga harus dibarengi dengan pengawasan

dan nasehat. Jika kita sudah memberikan keteladanan, pembiasaan, pengajaran dan dialog terkait pentingnya menjaga kelestarian lingkungan maka, jika para siswa belum tergerak menjaga kelestarian lingkungan bahkan cenderung melakukan kegiatan yang berpotensi merusak lingkungan, maka tugas kita selanjutnya adalah mendidiknya dengan metode pengawasan dan nasehat.

Kelima, Metode Pemberian Hukuman yang Mendidik, metode ini adalah metode terakhir yang boleh digunakan jika semua metode yang disampaikan diatas belum mampu menggerakkan siswa untuk menjaga kelestarian lingkungan, metode hukuman boleh digunakan dengan catatan unsur mendidiknya harus lebih diutamakan. Misalnya untuk siswa yang masih membuang sampah sembarangan bisa diberikan sanksi mengambil sampah yang dibuangnya dan mengambil sampah lainnya untuk dimasukkan ke tong sampah yang tersedia.

Lima metode pendidikan kepedulian terhadap lingkungan tersebut tentunya saja harus dibarengi dengan pemberian apresiasi (penghargaan) kepada para siswa yang telah menunjukkan kepeduliannya terhadap upaya pelestarian lingkungan dan mendoakan semua siswa agar menjadi pribadi dan masyarakat yang peduli terhadap pelestarian lingkungan.

Kalau bukan kita yang peduli terhadap kelestarian lingkungan siapa lagi?, kalau bukan sekarang kapan lagi?, yuk kita mulai dari diri kita, dari hal-hal kecil dan sederhana dan dari SEKARANG!!!

SERAH TERIMA DONASI AN NAHL ISLAMIC SCHOOL UNTUK ROHINGYA MELALUI DOMPET DHUAFA



Semangat untuk membantu saudara kita di rohingya masih terasa sampai saat ini, ditandai dengan masih mengalirnya bantuan Donasi yang masuk melalui An Nahl Peduli, yang disalurkan melalui Dompot Dhuafa. *Alhamdulillah*, donasi yang terkumpul sampai saat ini sudah mencapai total Rp.32.806.000 yang merupakan donasi yang berasal dari seluruh karyawan, guru, peserta didik, dan orang tua/wali murid. Acara Penyerahan donasi dilaksanakan pada tanggal 19 September 2017, pada kesempatan itu pula penyerahan Donasi diserahkan secara langsung oleh perwakilan dari siswa/siswi An Nahl yang diserahkan kepada team perwakilan dari Dompot Dhuafa dalam hal ini diwakili oleh Bapak Tommy. Pada kesempatan acara penyerahan ini dihadiri pula seluruh jajaran pimpinan An Nahl Islamic school, termasuk Bapak Dr. Supangat Rohani MA selaku direktur pendidikan An Nahl

KAJIAN PARENTING SMP AN NAHL

“Kiat Sukses Berkomunikasi dengan Remaja Kita”

“ Saya mau tanya pak, kenapa anak saya sekarang gaya komunikasinya dengan saya berubah, sedikit bicara dan jika ditanya jawabnya singkat-singkat saja: ya dan tidak”. Itulah salah satu pertanyaan yang diajukan salah seorang peserta kajian parenting SMP An Nahl yang kali ini mengangkat tema : Kiat sukses berkomunikasi dengan remaja, Sabtu, 7 Oktober 2017 bertempat di Auditorium gedung ISBI.

Kegiatan tersebut diikuti oleh para wali murid SMP An Nahl dengan menghadirkan nara sumber Bapak Hilman Almadani M.Psi dari Yayasan kita dan buah hati. Dalam paparan makalahnya, Hilman yang sehari-hari bekerja sebagai konsultan Remaja mengatakan bahwa kunci komunikasi yang baik adalah selesaikan dulu masalah orang tua (jangan-jangan kita yang krisis), mengerti apa yang dihadapi remaja, minta maaf jika keliru cara kita berkomunikasi selama ini

dan sepakati bagaimana sebaiknya, memaafkan kesalahan remaja kita dan berusaha kembali menjalin komunikasi yang baik dengan remaja kita serta tawakkal kepada Allah Swt. Lebih lanjut Hilman menyampaikan agar kita berhasil komunikasi dengan remaja kita pastikan kita dapat berkomunikasi dengan tenang (tidak semua masalah harus direspon), dengarkan apa yang disampaikan remaja kita dengan prinsip KSD-TTB : Kontrol diri, Sabar, Dengar, Tangkap isi, pesan, Tenangkan pikiran, dan Bereaksi.

Hal yang harus diingat oleh para orang tua dan remaja adalah bahwa semua pihak harus berusaha berkomunikasi dengan baik-baik, lakukan *regular family meetings*, tentukan apa yang diinginkan dan bagaimana mencapainya, dan evaluasi agar tetap lurus pada tujuan demikian papar Hilman Almadani.

BERQURBAN MEMBANGUN KETELADANAN DAN MENEBAR KASIH SAYANG



Senin 4 september 2017, merupakan acara Qurban Day An Nahl Islamic School Ciangsana Bogor. Merupakan salah satu bentuk pembelajaran siswa akan pentingnya membangun keteladanan dan pentingnya berbagi. Penyembelihan hewan kurban sudah menjadi rutinitas umat islam pada hari Raya Idul Adha, tak terkecuali sekolah An Nahl Islamic School Ciangsana Bogor.

Penyembelihan hewan kurban dilakukan pihak panitia pada pukul 07.00 WIB di area ecopark An Nahl, dihadiri oleh seluruh

guru beserta staff, komite, siswa-siswi yang berjumlah 500 orang serta beberapa utusan RT Kelurahan setempat.

An Nahl Islamic School membagikan lebih dari 400 paket hewan qurban kepada masyarakat sekitar sekolah dan lingkungan guru serta karyawan, Senin (4/9) di lapangan Ecopark, Sekolah An Nahl.

Dr. Supangat Rohani MA, selaku direktur pendidikan menuturkan aktivitas qurban ini bertujuan agar kehadiran sekolah dirasakan masyarakat. "Pembagian qurban ini tujuannya adalah agar keberadaan sekolah

dapat dirasakan oleh masyarakat dan sebagai bentuk ekspresi sebaiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi sesama," tegas Bapak ketika memberikan arahan kepada panitia qurban.

Menurut informasi dari panitia qurban, kegiatan penyembelihan qurban tahun 1438 Hijriah ini terdiri dari 3 Sapi dan 18 Kambing. Ketua Panitia Qurban Day Mr Nasrodin ditemui saat acara mengatakan Qurban Tahun ini sebanyak 3 ekor sapi dan 18 ekor kambing yang disembelih.

Ketua Panitia juga berharap dengan diselenggarakannya kegiatan penyembelihan hewan kurban, mampu meningkatkan semangat keikhlasan, untuk berbagi dalam kebersamaan kepada warga, belajar meneladani tuntunan Nabi Ibrahim A'laihi salam serta semangat untuk lebih tekun belajar bagi siswa-siswi An Nahl Islamic School Ciangsana Bogor.

Adapun keseluruhan hewan tersebut didapat dari kurban siswa, orang tua dan sekolah sebagai sarana pembelajaran dan mengambil hikmah dari momentum idul adha.

TIM REDAKSI BEE BULETIN

PEMBINA : ACHMAD ZAMRONI, AK. ME.
DR. SUPANGAT ROHANI, MA.

PENANGGUNG JAWAB : AWANG DARMAWAN, S.S.

PEMIMPIN REDAKSI : M. SAYYIDATTHOHIRIN, S.PD.
EDITOR TIM : M. NASRODIN,
DETTY AGRAENI, S. SOS.
RANI NOORBARANI, S. KOM.
JAPHAR SHIDIQ, M. PD.

EMAIL REDAKSI : BEEBULLETINANNAHL@GMAIL.COM
NO HP : 0812 6880 1412